



Pengaruh Komunikasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

Masniati Murni Ritongan¹, Rara Ayu Jingga²

Politeknik LP3I Medan

Email: rarajingga123@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu aset yang dimiliki oleh perusahaan adalah produktivitas kerja karyawan, agar menghasilkan produktivitas yang baik bagi perusahaan. Untuk meningkatkan produktivitas karyawan diperlukan suatu komunikasi yang terjalin dengan baik di perusahaan. Seorang pimpinan memberikan arahan untuk karyawannya berkomunikasi dengan baik dan menciptakan rasa nyaman dalam bekerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang diperoleh penyebaran kuesioner kepada 31 responden yang menjadi sampel. Berdasarkan nilai yang diperoleh menyatakan bahwa uji T dengan nilai signifikan komunikasi kerja $0,000 < 0,05$ maka komunikasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja di divisi pelayanan Sdm & Umum pada karyawan, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, dan hasil dari uji koefisien determinasi yaitu 82% sedangkan sisanya 17% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga saran yang dapat diberikan adalah dengan meningkatkan komunikasi kerja sehingga karyawan memiliki produktivitas kerja yang baik serta memahami tujuan yang diinginkan dan dipercaya oleh perusahaan.

Kata kunci : Komunikasi Kerja, Produktivitas Kerja.

ABSTRACT

One of the assets owned by the company is employee work productivity, in order to produce good productivity for the company. To increase employee productivity, a good communication is needed in the company. A leader provides direction for his employees to communicate well and create a sense of comfort at work. This research was conducted to determine the relationship between work communication on employee work productivity at PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I. This study used a quantitative method with data obtained by distributing questionnaires to 31 respondents who were the sample. Based on the values obtained, it states that the T test with a significant value of work communication $0.000 < 0.05$ means that work communication has a positive and significant effect on work productivity in the HR & General services division for employees, so that the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted, and the results of the coefficient test determination is 82% while the remaining 17% is influenced by other variables outside of this study. So the advice that can be given is to improve work communication so that employees have good work productivity and understand the goals desired and trusted by the company.

Keywords: Work Communication, Work Productivity.

I. PENDAHULUAN

Hal yang terpenting dalam sebuah hubungan adalah komunikasi. Dalam suatu perusahaan diperlukannya komunikasi yang terjalin antara karyawan dengan yang lain, di era globalisasi sekarang ini selain meningkatkan digitalisasi diperlukan komunikasi yang efektif di dalamnya. Komunikasi juga memiliki fungsi organisasi dan sosial bagi perusahaan sebagai penyampai informasi, Komunikasi merupakan unsur yang sangat penting dalam memudahkan seseorang memahami pesan atau informasi baik personal maupun interpersonal. Hendaknya penerima

Received Mei 20, 2023; Revised Juni 22, 2023; Accepted Juli 30, 2023

* Rara Ayu Jingga, rarajingga123@gmail.com

Pengaruh Komunikasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

informasi mencari terlebih dahulu sumber informasi secara benar agar tidak menimbulkan masalah karena masalah ini akan berdampak pada produktifitas kerja dan sebaliknya perusahaan tidak akan mengalami perkembangan jika adanya kurang komunikasi, maka koordinasi akan sulit untuk dilakukan. Komunikasi kerja terjalin dengan baik hal ini akan membantu meningkatkan produktivitas kerja dan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan, baik di luar perusahaan maupun di area perusahaan. Menurut Darmawan et al Komunikasi kerja adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain di tempat kerja

Menurut Robbins terdapat indikator komunikasi antara lain :

1. Komunikasi dengan atasan

Komunikasi dengan atasan merupakan sebuah proses komunikasi yang terjadi dari atas menuju ke bawah yang terjadi di dalam sebuah perusahaan maupun organisasi.

2. Komunikasi dengan bawahan

Komunikasi dengan bawahan merupakan sebuah proses komunikasi yang terjadi dari urutan jabatan tinggi kepada jabatan yang ada di bawahan di dalam sebuah perusahaan maupun organisasi.

3. Komunikasi dengan sesama rekan kerja

Komunikasi diantara sesama rekan kerja adalah komunikasi terjadi di dalam sesama rekan kerja yang memiliki jabatan atau kedudukan yang sama di dalam sebuah organisasi maupun perusahaan. Menurut Wibowo Produktivitas Kerja adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas dapat dikuantifikasi dengan membagi keluaran dengan masukan.

Menurut Sutrisno Indikator produktivitas adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan

Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada ketrampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja.

2. Semangat kerja

Upaya lebih baik dari hari kemarin. Indikator ini sesuai dengan etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

3. Mutu

Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang karyawan. Jadi meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri.

4. Meningkatkan hasil yang dicapai

Berusaha meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil kerja tersebut. Jadi upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan

5. Pengembangan diri

Senantiasa membangun diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan apa yang akan dihadapi.

6. Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Hasil Penelitian

A. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Komunikasi Kerja (X)

PERTANYAAN	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,738	0.367	Valid
X1	0,757	0.367	Valid
X1	0,734	0.367	Valid
X1	0,744	0.367	Valid
X1	0,858	0.367	Valid
X1	0,728	0.367	Valid

Hasil uji validitas yang dilakukan untuk variabel Komunikasi Kerja (X) dan R tabel sebesar 0.367 dalam penelitian ini dapat dikatakan Valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$

**Pengaruh Komunikasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja
Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I**

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

PERTANYAAN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Y.1	0,705	0.367	Valid
Y.2	0,486	0.367	Valid
Y.3	0,746	0.367	Valid
Y.4	0,659	0.367	Valid
Y.5	0,686	0.367	Valid
Y.6	0,812	0.367	Valid
Y.7	0,708	0.367	Valid
Y.8	0,717	0.367	Valid
Y.9	0,743	0.367	Valid
Y.10	0,816	0.367	Valid
Y.11	0,715	0.367	Valid
Y.12	0,747	0.367	Valid

Hasil uji validitas yang dilakukan untuk variabel Produktivitas Kerja (Y) dan R tabel sebesar 0.367 dalam penelitian ini dapat dikatakan Valid jika r hitung > r tabel

B. Uji Reabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Rabilitas Komunikasi Kerja (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,849	,854	6

Dalam uji reabilitas penulis menggunakan program SPSS 26, dari tabel diatas *cronbach's alpa* sebesar 0,849. Dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* 0,849>0,6 maka kuesioner variabel X dinyatakan reliable.

Tabel 4 Uji Rabilitas Produktivitas Kerja (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,909	,911	12

Dalam uji reabilitas penulis menggunakan program SPSS 26, dari *alpha* sebesar 0,909. Dapat disimpulkan bahwa nilai *alpha* 0,909 > 0,6 maka kuesioner *Y* dinyatakan reliabel.

B. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 5 Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8,170	3,881
	Komunikasi Kerja	1,704	,145

Diketahui nilai constant (*a*) sebesar 8,170, sedangkan nilai komunikasi kerja sebesar 1,704 sehingga persamaan regresi sederhana dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,170 + 1,704X$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan pada nilai konstanta yaitu sebesar 8,170. Dan nilai koefisien komunikasi sebesar 1,704 yang bertanda positif dan dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *X* terhadap *Y* adalah positif.

D. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,909 ^a	,826	,820	2,412
a. Predictors: (Constant), Komunikasi Kerja				

Dari tabel di atas bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,826 yang artinya pengaruh variabel independen (*X*) terhadap variabel dependen (*Y*) sebesar 82,6% sedangkan sisanya 17,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

***Pengaruh Komunikasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja
Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I***

E. Uji T

**Tabel 7 Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,170	3,881		2,105	,044
	Komunikasi Kerja	1,704	,145	,909	11,734	,000

Untuk kriteria uji T yaitu 5% (0,05) dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan dari variabel X (komunikasi kerja) 0,000, sehingga $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang artinya komunikasi kerja karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

2.2 Pembahasan

penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I dengan responden sebanyak 31 orang dan pembahasan pada variabel komunikasi kerja dan produktivitas kerja sebagai berikut:

1. Komunikasi Kerja

Komunikasi dengan sesama rekan kerja menjadi indikator tertinggi dari variabel komunikasi kerja. Dapat dilihat dari pertanyaan kelima “Berdiskusi dengan rekan kerja untuk memecahkan suatu masalah pekerjaan” karyawan menjawab sangat setuju sebesar 61% itu artinya permasalahan yang ada akan mudah dilakukan dengan mengerjakan bersama-sama dengan rekan kerja yang lain. dan hasil komunikasi dengan bawahan yg menjadi indikator terendah dari variabel komunikasi kerja. Dapat dilihat dari pertanyaan keenam “Atasan memberikan arahan pekerjaan yang harus segera dilaksanakan atau diselesaikan” karyawan menjawab sangat setuju sebesar 35% itu artinya karyawan kurang memahami penyampaian yang diberikan

2. Produktivitas Kerja

Efisiensi menjadi indikator tertinggi dari variabel produktivitas kerja. Dapat dilihat dari pertanyaan ke sebelas “Anda sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil kerja”

karyawan menjawab sangat setuju sebesar 67% itu artinya karyawan tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan hasil kemampuan yang menjadi indikator terendah dari variabel produktivitas kerja. Dapat dilihat dari pertanyaan kedua "Saya menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan saya" karyawan menjawab sangat setuju sebesar 45% dan hasil pengembangan diri yang menjadi indikator terendah dari variabel produktivitas kerja. Dapat dilihat dari pertanyaan ke sepuluh "Perusahaan secara rutin melakukan kegiatan-kegiatan kepada karyawan untuk meningkatkan produktivitas" karyawan menjawab sangat setuju sebesar 45% yang artinya karyawan tidak melakukan dengan baik kegiatan yang diberikan oleh perusahaan

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data analisis diatas adanya pengaruh komunikasi kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Pelabuhan Indonesia (persero) Regional I adapun beberapa kesimpulan penelitian yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji validitas dengan sampel 31 responden, semua item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Hasil penelitian uji koefisiensi determinasi yang telah dihasilkan yaitu 82%, yang artinya variabel Komunikasi Kerja (X) berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) sedangkan sisanya 17% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada hasil uji T menunjukkan variabel X (komunikasi kerja) 0,000, sehingga $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang artinya Komunikasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja

REFERENSI

- Darmawan at. al, "*Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Dosen*," vol. 4 , no. 1, p. 4, 2018.
- Robbins. "*Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Sanggar Sarana Baja di kota Samarinda*," vol. 3, p. 4, 2022.
- Wibowo. "*Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Buruh Divisi Produksi PT. Multi Elektrik Sejahterindo, Citeureup Kabupaten Bogor*," vol. 3, p. 2, 20
- Sutrisno. "*Pengaruh Komunikas, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas kerja Pada PT. Pappa Abadi Medan*," vol. 5, p. 4, 2020.